

BAB V

PENUTUP

Tugas akhir ini merupakan tulisan atau laporan karya seni rupa yang harus diselesaikan sebagai salah satu syarat guna menuntaskan studi pada jenjang Strata Satu (S-1) oleh mahasiswa di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya seni merupakan ekspresi dari penulis, sehingga dalam mewujudkannya tidak bisa dipisahkan antara aspek ide dan visualisasi dalam penciptaannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perwujudan karya seni yaitu faktor latar belakang, lingkungan dan pendidikan yang tidak bisa terpisahkan sebagai sumber inspirasi.

Kenangan-kenangan dimasa yang lalu merupakan bahan perenungan yang sangat intim. Pengalaman pribadi adalah hal yang dinikmati oleh panca indera, bukan hanya sebagai kenangan yang terlintas namun merupakan sumber gagasan yang tiada ternilai. Ketakutan dan kegelisahan pada masa yang lalu terhadap figur-figur yang menyeramkan mendorong untuk ditaklukan pada masa sekarang ke dalam wujud karya seni.

Dalam Tugas Akhir ini, penulis menampilkan karya-karya seni cetak grafis yang menggunakan figur Barong dan Rangda sebagai objek-objek utama. Karya-karya seni cetak grafis bertema Barong dan Rangda ini merupakan wujud gagasan-gagasan penulis dalam menyikapi fenomena-fenomena yang penulis rasakan. Melalui objek Barong dan Rangda sebagai simbol kebaikan dan

kebathilan, penulis memaknai secara luas pengertian kedua simbol ini dengan memasukan pesan-pesan tersembunyi dalam setiap visual karya.

Proses yang cukup panjang dari sebelum karya-karya ini dibuat, hingga dapat disajikan kepada khalayak umum tentunya tidak berjalan dengan mudah. Semangat untuk mendalami kembali cerita Barong dan Rangda, pendalaman bentuk –bentuk figuratif pada karya-karya wayang Kamasan, dan kemudian mengembangkannya dalam mengolah objek Barong dan Rangda menjadikan proses berkarya sebagai bagian dari perenungan dan penghayatan adalah kepuasan tersendiri bagi penulis.

Penulis menyadari visualisasi karya-karya seni cetak grafis yang penulis sajikan masih ada beberapa karya yang belum maksimal. Karya berjudul *Rangda dan Barong* adalah karya yang dalam proses pembuatannya mengalami hambatan. Hal utama yang menjadi kendala adalah media cukil (papan MDF) pada saat cuaca lembab menjadi rusak dan berjamur sehingga sulit untuk dicukil. Namun di luar berbagai kendala yang penulis alami pada saat proses penciptaan karya maupun penulisan, Tugas Akhir ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Beberapa karya yang telah penulis persiapkan sebelumnya pada saat liburan akhir semester cukup meringankan kerja berkesenian pada kesempatan ini. Selain waktu yang cukup longgar serta cuaca panas pada waktu musim kemarau yang lalu juga menjadikan alasan terciptanya karya-karya yang maksimal. Hal ini karena papan MDF dalam kondisi baik dan proses pengeringan karya dapat mengering secara normal. Seperti terlihat pada karya berjudul *Di Dalam Hutan*,

Barong dan Kera, Lidah Api, Keganasan Sang Rangda #1, dan Ratu Kebathilan yang tercipta dengan pegolahan teknik secara maksimal. Kemudian karya terbaik adalah karya berjudul *Keseimbangan*. Karya berbentuk lingkaran ini merupakan gagasan penulis dalam menyikapi dua simbol energi antara Barong dan Rangda. Sehingga penulis berinisiatif untuk mengembangkannya menjadi sebuah keseimbangan seperti halnya *yin* dan *yang*.

Penulisan dan karya-karya bertema Barong dan Rangda ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi evaluasi dan kemajuan pribadi penulis dalam berkesenian pada masa-masa yang akan datang.

Dengan segala kekurangan yang ada dalam Tugas Akhir ini, diharapkan laporan ini mampu memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi seni rupa murni serta dapat dimanfaatkan sebagai tambahan wacana dalam kasanah seni rupa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sevi “Binatang Fantasi Sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis”, Skripsi S1
Minat Utama Seni Grafis, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni
Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2002
- Diklat Kuliah Tinjauan Seni Lukis Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, 1995
- Feldman, Edmund Burke, *Art as Image and Idea*, terjemahan SP Gustami,
Yogyakarta, 1990
- Irwanto “Respon Masalah Sosial-Politik” Skripsi S1 Minat Utama Seni Grafis,
Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2005
- Muandar, S.C Utami, *Kreatifitas Sebagai Aktualisasi Diri*, Suatu Tinjauan
Psikologi, Horison, 1980
- Read, Herbert, *The Meaning of Art*, diterjemahkan oleh SP. Soedarso,
Yogyakarta: Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia “ASRI” Yogyakarta, 1974
- Sahmen, Hunar, *Mengenali Dunia Seni Rupa*, IKIP Semarang Press, Semarang,
1993
- Segara, Nyoman Yoga, *Mengenal Barong dan Rangda*, Paramita Surabaya, 2000
- Sidik, Fadjar, *Desain dan Elementer*, STRI ASRI Yogyakarta, Yogyakarta, 1981

SP. Gustami, *Gaya Seni, Struktur Seni, Serta Interaksi Media Dan Makna*, BP, ISI, Yogyakarta, 1990

SP. Soedarso, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1987

Susanto, Mike, *Menimbang Ruang Menata Rupa, "Wajah dan Tata Pameran Seni Rupa"*, Yogyakarta: Galang Pres, September, 2004

Tabrani Primadi, *Bahasa Rupa*, Bandung: Kelir, 2005

Tari Barong dan Kris, Sekeloa Barong Sila Budaya, Puri Anom, Batu Bulan, Gianyar Bali

WEBSITE

http://id.wikipedia.org/wiki/Seni_grafis

<http://vantheyologi.wordpress.com/2009/04/19/barong-versus-rangda>

<http://www.edupaint.com/warna/roda-warna>

<http://www.isi-dps.ac.id/berita/pengertian-garis-dan-bentuk>

<http://www.sangkringartspace.net/?p=239>

<http://www.slideshare.net/mutaqodaswaja/bab-tentang-tema-topik-dan-judul>